

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan yang semakin ketat pada sektor bisnis dan antar organisasi. Oleh karena itu, banyak organisasi yang memulai memanfaatkan sistem informasi dan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan penerapan sistem informasi yang belum terintegrasi dengan baik.

Perencanaan strategi merupakan perwujudan strategi yang disusun dalam rencana di mana di dalamnya terdapat bagaimana strategi, arahan dan pembuatan keputusan sehingga dapat mewujudkan strategi dan terciptanya manajemen yang baik dalam berjalannya proses. Salah satu bentuk perencanaan strategi adalah perencanaan strategi sistem informasi. Perencanaan strategi sistem informasi itu sendiri dilakukan agar sebuah organisasi dapat mengenali target terbaik untuk melakukan sebuah penerapan sistem informasi yang dapat membantu dalam memaksimalkan hasil dari investasi pada bidang teknologi informasi.

Dalam implementasinya pemanfaatan dari sistem informasi haruslah didukung oleh sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang baik dan tepat. Sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan oleh perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. *Ward dan Peppard (2002)* mengatakan untuk mendukung strategi bisnis sebuah perusahaan diperlukan suatu strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI).

Oleh karena itu diperlukan sebuah analisa untuk mempersiapkan kebutuhan SI/TI tersebut yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan dari perusahaan.

Untuk menerapkan SI/TI secara efektif, dibutuhkan perencanaan strategis sistem informasi. Perencanaan strategis ini berarti merencanakan keseluruhan sistem informasi yang saling berkaitan sesuai dengan fungsi dan proses bisnis perusahaan dengan tujuan menghasilkan suatu sistem informasi yang efisien dan tepat sasaran dalam tujuan mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.

Perencanaan strategis sistem informasi diperlukan untuk menjamin keberhasilan sebuah organisasi dalam memenuhi kebutuhan akan sistem dan teknologi informasi yang paling tepat saat ini dan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu pelunya perencanaan sistem informasi yang baik, di mulai dari analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal, analisis lingkungan SI/TI eksternal. Proses inilah yang nantinya untuk mengidentifikasi dan memilih sistem informasi yang perlu dibangun atau dikembangkan. Setelah dapat menentukan dan memilih sistem informasi yang dibutuhkan maka akan menghasilkan dokumen rencana strategi sistem informasi. Dokumen rencana strategi tersebut nantinya akan menjadi dasar pegangan bagi organisasi dalam membangun atau mengembangkan sistem informasi sesuai kebutuhan organisasi dengan perencanaan strategi sistem informasi yang efektif dan efisien sehingga mendukung proses bisnis organisasi yang lebih baik kedepannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Satya Negara adalah salah satu perguruan tinggi bidang administrasi di Palembang. STIA ini berdiri sekitar tahun 2000 didirikan Yayasan Gani Nusantara. STIA Satya Negara yang semula

berkampus di Jalan Bambang Utoyo No 120 A Lemabang, tahun 2010 menempati kampus baru di Jalan Sukarejo, Sukatani Kenten. STIA Satya Negara Palembang belum pernah membuat suatu perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi dan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, STIA Satya Negara Palembang terus berupaya untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tengah maraknya persaingan perguruan tinggi sejenis di Palembang. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, STIA Satya Negara Palembang harus mempunyai perencanaan strategi sistem informasi, sehingga sejalan dengan visi STIA Satya Negara Palembang yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul ditingkat regional, inovatif dan kreatif dalam menyelenggarakan pendidikan bidang administrasi negara berlandaskan iman dan taqwa tahun 2019”. Menurut Pak Anton selaku bagian IT menyatakan bahwa SI/TI itu sangat penting karena perguruan tinggi tanpa ada SI/TI tidak bisa berkembang maka dari itu sebuah perencanaan strategi sistem informasi tersebut sangat dibutuhkan untuk mengembangkan perguruan tinggi serta mengetahui sistem informasi apa saja yang akan mendukung perguruan tinggi kedepannya.

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan rencana strategis sistem informasi adalah metodologi yang diusulkan oleh *Ward and Peppard*. Seperti yang kita ketahui bahwa metode perencanaan strategi SI/TI versi *Ward* dan *Peppard* merupakan metode yang komprehensif, dimana metode ini terlebih dahulu dimulai dari kegiatan *assesment* dan pemahaman terhadap situasi saat ini baik terhadap lingkungan bisnis maupun lingkungan SI/TI. Lingkungan bisnis meliputi lingkungan bisnis internal dan lingkungan bisnis eksternal. Demikian

juga dengan lingkungan SI/TI yang meliputi lingkungan SI/TI internal dan eksternal. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi saat ini, maka dapat ditentukan strategi sistem informasi (SI), strategi teknologi informasi (TI) dan strategi SI/TI masa mendatang secara tepat. Kelebihan dari metode ini dibanding metode lain yaitu :

1. Adanya analisis bisnis eksternal di mana memperhitungkan faktor di luar perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis perusahaan
2. Langkah yang dilakukan tidak harus berurutan, bisa memilih melakukan langkah mana yang lebih dulu memungkinkan untuk dilakukan.
3. Adanya pemisahan antara definisi sistem informasi dan teknologi informasi sehingga memudahkan strategi SI/TI untuk dimengerti.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Strategi Sistem Informasi Pada STIA Satya Negara Palembang dengan metode *Ward and Peppard*.**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat perencanaan strategi sistem informasi pada STIA Satya Negara Palembang dengan metode *Ward and Peppard* ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan perlu dibatasi masalah yang akan dibahasnya, agar dalam penelitian dapat lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya membuat perencanaan strategi sistem informasi pada STIA Satya Negara Palembang.
2. Dalam membuat perencanaan strategi penulis menggunakan metode *Ward and Peppard*.
3. Penelitian yang dilakukan hanya akan memberikan peluang dan solusi aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis organisasi dan tidak sampai ke mendesain dan mengimplementasikan aplikasi perangkat lunaknya.
4. Hasil dari penelitian ini berupa dokumen perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menyusun rencana strategi sistem informasi pada STIA Satya Negara Palembang menggunakan metode *ward and peppard* yang menghasilkan dokumen rencana strategi sistem informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan perencanaan strategi sistem informasi apa saja yang akan dibangun atau dikembangkan oleh organisasi agar organisasi akan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.
2. Mendapatkan kesimpulan tindakan yang harus dilakukan oleh organisasi.
3. Membantu organisasi untuk menentukan kebutuhan sistem informasi kedepannya.